

ABSTRAK

Minuman cola atau sering disebut minuman ringan merupakan salah satu produk olahan dalam bentuk cair yang dikemas dalam kemasan siap untuk dikonsumsi. Minuman cola atau minuman ringan dapat terkontaminasi logam berat yang berasal dari kemasan seperti kaleng dan botol plastik atau alat yang digunakan dalam proses pembuatan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya kandungan timbal (Pb) dan seng (Zn) serta menentukan kadar logam berat timbal (Pb) dan seng (Zn) di dalam minuman cola yang ada di pasaran daerah Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Spektrofotometri Serapan Atom. Minuman cola yang telah didestruksi dengan asam nitrat pekat menggunakan microwave digestion, diukur serapan logam dengan spektrofotometri serapan atom (SSA) pada panjang gelombang yang spesifik. Hasil pemeriksaan menunjukkan data kadar pada kelima sampel untuk logam berat timbal (Pb) tidak terdeteksi, sedangkan pada logam berat seng (Zn) dari beberapa sampel terdeteksi seperti pada sampel (A) 0,33 mg/Kg, pada sampel (B) 0,47 mg/Kg, dan pada sampel (C) 1,87 mg/Kg. Dari data yang ditunjukkan untuk kadar logam berat timbal (Pb) tidak ada yang terdeteksi dan pada logam berat seng (Zn) dari data yang ditunjukkan tidak ada yang melebihi batas maksimum sesuai dengan keputusan Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan No.03725/B/SK/VII/1989 menyebutkan bahwa batas maksimum kandungan logam berat seng (Zn) yaitu 5,0 mg/Kg.